Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 49-58
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1422

Pentingnya Data dan Informasi bagi Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan

Maria Magdalena Lino[1], William Djani[2], Melkisedek Noh Bernabas Cervesius Neolaka[3]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana, Indonesia
*e-mail: marialino@staf.undana.ac.id[1], William.djani@staf.undana.ac.id[2], melkisedek.neolaka@staf.undana.ac.id[3]

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi dalam rangka memberikan pemahaman yang benar tentang pembangunan desa berkelanjutan dan juga pemahaman yang benar tentang arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan. Hal ini disebabkan karena pemerintah desa dan aparatur desa masih sering mengalami persoalan dalam pemanfaatan data dan informasi dalam perencanaan pembangunan ; karena masih kurangnya pengetahuan tentang arti pentingnya data bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan sehingga data yang ada di desa stagnan tidak diperbaharui setiap tahun .Sosialisasi ini diberikan kepada 40 peserta yang berasal dari kepala desa, BPD dan perangkat desa, serta semua unsur yang terlibat dalam perencanaan pembangunan desa yakni RT, RW, Kadus, PKK, karang taruna, LKMD dan pemangku adat Desa Sanggoen. Hasil sosialisasi 95 % peserta menyatakan bahwa pengabdian tersebut sangat bermanfaat dan merasa memiliki pengetahuan dan kesadaran akan arti pentingnya data dan informasi. 78% peserta melanjutkan ke tahap pendampingan pengisian kelengkapan monografi/profil desa dan 83% peserta berharap Desa Sanggoen dapat menjadi desa binaan Universitas Nusa Cendana. Kendala dan hambatan terkait keterbatasan waktu dan keterbatasan internet, namun dapat teratasi dengan baik selama kegiatan.

Kata Kunci: *Data dan Informasi, Perencanaan Pembangunan, Pembangunan Berkelanjutan*

Abstract

This community service aims to provide outreach in order to provide a correct understanding of sustainable village development and also a correct understanding of the importance of data and information for development planning. This is because the village government, village officials, still often experience problems in utilizing data and information in development planning; because there is still a lack of knowledge about the importance of data for sustainable village development planning so that existing data in stagnant villages is not updated every year. This socialization was given to 40 participants from the village head, BPD and village officials, as well as all elements involved in the village, namely RT, RW, Kadus, PKK, youth organization, LKMD and traditional stakeholders of Sanggoen Village. As a result of the socialization, 95 % of participants stated that the service was very useful and felt they had knowledge and awareness of the importance of data and information. 78% of participants continued to the assistance stage in filling out the complete monograph/village profile and 83% of participants hoped that Sanggoen Village could become a village supported by Nusa Cendana University. Obstacles and obstacles related to time constraints and internet limitations, however, could be overcome well during the activity.

Keywords: *Data and Information, Development Planning, Sustainable Development*

1. PENDAHULUAN

Data dan Informasi merupakan hal krusial bagi perencanaan pembangunan sebagaimana teruan dalam UU. No 25 Tahun 2004 Tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional, UU No 3 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan juga Permendagri No 54 Tahun 2010 Tentang tata Cara mengolahan data dan informasi bagi perencanaan pembangunan daerah.

Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tiga dokumen penting yang harus dibuat oleh Pemerintah Desa (Kepala Desa bersama perangkat desa, dan BPD) adalah dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dokumen

RPJMDes dan RKPDes adalah dokumen perencanaan yang dalam penyusunannya sangatlah membutuhkan data yang berkualitas yaitu data yang lengkap, akurat, tepat waktu. Kualitas data ditentukan oleh tingkat keakurasian data atau data yang benar-benar sesuai dengan keadaan desa, baik itu data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan dan prasarana serta sarana. Data yang tepat waktu merupakan data yang tersedia sesuai kebutuhan. Misalnya data yang dibutuhkan adalah data setahun terakhir, sementara data yang tersedia adalah data dua tahun sebelumnya, datanya memang tersedia tetapi tidak tepat waktu.

Salah satu permasalahan utama dalam perencanaan pembangunan di Indonesia adalah buruknya data dasar untuk perencanaan, baik data kuantitatif, kualitatif dan tentunya data spatial. Misalnya kegiatan yang terakhir yang dilakukan untuk menyusun dokumen tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau sustainable development goals (SDGs), dimana indikator yang sudah disusun pada tingkat nasional untuk diimplementasikan di tingkat provinsi dan kabupaten kesulitan mendapatkan data dasar. Ada banyak sekali indikator TPB yang tidak dapat diturunkan menjadi program kegiatan nyata karena keterbatasan data.

Demikian juga dengan dokumen RPJP dan RPJM, dimana penyusunan ini dilakukan dengan menetapkan indikator kondisi awal dan kemudian menjabarkan target tahunan atau 5 tahunan. Pada kebanyakan penyusunan RPJM di daerah, data-data tidak tersedia dengan baik, misalnya ketika akan membangun fasilitas pendidikan maka data jumlah fasilitas tidak tersedia secara lengkap. Akibatnya rencana disusun dengan data asumsi dan peningkatan berdasarkan prosentase yang dalam prakteknya tidak akurat.

Perencanaan pembangunan berbasis data dan informasi membantu memastikan program pembangunan desa yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, menjadi pilihan penting dan suatu keharusan dewasa ini. Dimana Pembangunan desa secara berkelanjutan secara global ditandai dengan kemunculan inisiatif Johannesburg tahun 2022 (Aziz et al, 2010). Menurutnya implementasi nilai–nilai keberlanjutan dalam pembangunan yang berkelanjutan yaitu menggabungkan 3 (tiga) pilar yakni kesetaraan pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan dalam suatu sistem pembangunan yang berkaitan satu dengan yang lainnya (Aziz et al, 2010).

Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan sebagaimana disebutkan di atas membutuhkan monografi desa yang terintegrasi, akurat, dan mutakhir sehingga dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan desa (Trimurni et al., 2023). Di desa kehadiran monografi desa sangat penting dalam pembangunan desa berkelanjutan tersebut. Monografi secara umum dimaknai sebagai rincian data dan statistik pemerintahan, sumber daya alam, sumber daya manusia, ekonomi, pendidikan dan kondisi geografis dari suatu wilayah. Monografi terdapat pada organisasi pemerintahan di tingkat negara, provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa (Ardi, 2010). Pada tataran empiriknya, monografi desa ini dapat ditampilkan dalam profil desa. Profil desa dan kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Profil desa dan kelurahan harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi potensi desa dan kelurahan. Oleh karena itu, data profil haruslah tersedia, lengkap dan akuntabel. Ketersediaan, kelengkapan dan akuntabilitas data merupakan indikator evaluasi terhadap kualitas data profil (Achsin et al., 2015). Lebih lanjut, (Putra & Parwata, 2013) menambahkan bahwa ketersediaan data yang lengkap, benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Profil desa dan kelurahan diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Pada dasarnya, sistem informasi monografi desa merupakan salah satu administrasi desa yang seharusnya bisa memberikan informasi yang tepat dan akurat disamping informasi tersebut

seharusnya dimutakhirkan (Ma'sum & Ajistama, 2020). Pada konteks masyarakat global yang dinamis disertai dengan penggunaan teknologi yang massif, ketersediaan monografi maupun profil desa tersebut sedapatnya juga dapat diakses publik secara luas dengan menyajikannya dalam versi cetak maupun elektronik (Devi & Hidayati, 2021). Ketersediaan monografi tersebut bermakna penting dalam menunjang pembangunan desa sehingga mempermudah dalam proses perencanaan pembangunan desa dan harapannya program-program pembangunan yang dibuat menjadi lebih efektif dan tepat sasaran (https://www.masterplandesa.com/artikel/pentingnya-profil-desa/).

Banyak desa di Nusa Tenggara Timur, yang masih bermasalah dengan penyiapan data yang akurat, diantaranya Desa Sanggoen di Kecamatan Rote Ndao. Persoalan yang ada antara lain buku profil desa dan monografi desa yang tidak terisi secara lengkap, datanya tidak tersedia pada saat dibutuhkan, dan data yang tersedia pun tidak valid. Kebanyakan format belum terisi, tanpa diketahui secara pasti apa saja penyebabnya. Data-data yang telah digunakan untuk mengisi buku profil desa dan monografi desa pun tingkat validitasnya diragukan, sehingga buku-buku tersebut seolah tidak memberi manfaat dalam proses perencanaan pembangunan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan. Keraguan atas validitas data tersebut diperkuat dengan proses pendataan yang tidak benar. maka tingkat perkembangan desa juga ditetapkan atas data yang tidak akurat.

Disisi lain Ketika data menjadi terlalu sulit untuk dipahami, visualisasi data adalah jawaban untuk menyederhanakan data komplek menjadi format grafis sehingga lebih mudah untuk dipahami . Seiring meningkatnya permintaan untuk pemetaan dan pengukuran fisik yang lebih akurat, visualisasi yang lebih baik diperlukan Teknik visualisasi adalah konversi data ke dalam format visual atau tabel sehingga karakteristik dari data dan relasi di antara item data atau atribut dapat dianalisis dan dilaporkan. Teknik visualisasi dapat diterapkan ke dalam sistem informasi atau aplikasi berbasis web dengan koneksi database, sehingga data dapat diproses dan ditampilkan secara dinamis, real time dan dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Hal ini bertujuan untuk memperluas pemanfaatan data.(Fernando, D: 2018)

Relevan dengan deskripsi di atas dapat dikatakan bahwa semuanya membutuhkan kemampuan perangkat desa . Kemampuan yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan secara sunguh-sungguh dan memberikan hasil yag baik. Kemampuan diukur dari keterampilan, dan pengetahuan atau pengalaman (Asrori dan Supratiawan, A (2014) . karena itu untuk meningkatkan kemampuan seseorang dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan latar pemikiran seperti di atas, maka Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana melakukan kegiatan sosialisasi tentang Pentingnya Data dan Informasi bagi Perencanaan Pembangunan Desa berkelanjutan di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabuoaten Rote Ndao.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah utama dalam pengabdian dengan judul pentingnya data dan informasi dalam perencanaan pembangunan desa berkelanjutan di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao adalah :

a. Pemerintah Desa dan apparat, di Desa Sanggoen belum sepenuhnya memahami arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan
b. Pemerintah Desa sebagai kelompok Mitra belum konsisten dalam mengisi dan mengupdate buku profil desa
c. Terhadap hal tersebut di atas maka diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini, Pemerintah Desa dan apparat, di Desa Sanggoen dapat memperoleh pemahaman tentang arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana dalam bentuk memberikan sosialisasi Pentingnya Data dan Informasi bagi Perencananaan Pembangunan Desa Berkelanjutan,

dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman kepada perangkat desa ,serta semua unsur yang terlibat dalam desa yakni RT, RW, Kadus, PKK, karang taruna, LKMD dan pemangku adat Desa Sanggoen .

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan pembekalan materi terkait topik kegiatan yang diawali dengan pemberian pemahaman dan materi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta mendorong pemerintah Desa Sanggoen untuk dapat melakukan penataan data desa dan dilanjutkan dengan Focus Discussion Group (FDG). Metode ini dapat dilakukan melalui brainstorming permasalahan yang dihadapi oleh perangkat desa Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan adalah proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Proses perencanaan yang baik dan komprehensif merupakan titik penting untuk berhasilnya pembangunan. Untuk dapat menghasilkan perencanaan yang ideal tersebut maka setiap proses harus senantiasa dilakukan dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, Kualitas data ditentukan oleh tingkat keakurasian data atau data yang benar-benar sesuai dengan keadaan desa, baik itu data tentang: sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan dan prasarana serta sarana.

Data yang tepat waktu merupakan data yang tersedia sesuai kebutuhan. Misalnya data yang dibutuhkan adalah data setahun terakhir, sementara data yang tersedia adalah data dua tahun sebelumnya, datanya memang tersedia tetapi tidak tepat waktu

Data dan Informasi merupakan hal krusial bagi perencanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan berbasis data dan informasi membantu memastikan program pembangunan desa yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa berkelanjutan, diperlukan monografi desa yang terintegrasi, akurat, dan mutakhir sehingga dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan desa (Trimurni et al., 2023)

3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan aktivitas awal dalam menganalisis dan menemukan permasalahan tyang berkaitan dengan perencanaan pembangunan yang berbasis data dan informasi melalui survey awal dan wawancara dengan perangkat desa dan BPD . Hasil analisis awal menunjukan bahwa apparat, di Desa Sanggoen belum sepenuhnya memahami arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan, hal ini ditunjukan buku profil desa dan monografi desa pun tingkat validitasnya diragukan, sehingga buku-buku tersebut seolah tidak memberi manfaat dalam proses perencanaan pembangunan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan. Keraguan atas validitas data tersebut diperkuat dengan proses pendataan yang tidak benar. maka tingkat perkembangan desa juga ditetapkan atas data yang tidak akurat melainkan buku profil desa dan monografi desa pun tingkat validitasnya diragukan, sehingga buku-buku tersebut seolah tidak memberi manfaat dalam proses perencanaan pembangunan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan. Keraguan atas validitas data tersebut diperkuat dengan proses pendataan yang tidak benar. maka tingkat perkembangan desa juga ditetapkan atas data yang tidak akurat. melainkan hanya berdasarkan asumsi saja.

Hasil analisis situasi ini menunjukan pentingnya sosialisasi tentang pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan , agar perangkat desa dan masyarakat dapat paham akan hal ini.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, dan diikuti dengan diskusi dan

tanya jawab antara peserta kegiatan (Perangkat Desa, Lembaga Desa dan masyarakat) dengan tim pengabdian (Dosen) dari program studi Magister Ilmu Administrasi FISIP Undana. Dalam kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan setiap peserta kegiatan mengikuti materi yang diberikan dengan saksama dan aktif dalam berdiskusi, sehingga setiap materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian yang berlangsung pada tanggal 20 Juli 2024, sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh Tim Pengabdian Prodi Magister Ilmu Administrasi FISIP Undana dengan pihak mitra Pemerintah Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, artinya sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan bersama. Materi pertama disampaikan oleh Tim PkM Undana.Materi yang disajikan terkait latar belakang dan tujuan dari kegiatan (Gambar 1). Latar belakang yang dijelaskan bahwa data sangat penting dalam perencanaan pembangunan suatu daerah. Faizal dan Djunaedi (2022) menyatakan bahwa data yang berkualitas akan menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan sebuah langkah perencanaan pembangunan, termasuk pembangunan desa. Pentingnya data dalam perencanaan pembangunan desa karena data sangat membantu mengidentifikasi masalah masalah sosial dan ekonomi di desa, serta peluang-peluang untuk pengembangan. Pemanfaatan data yang baik mengakibatkan perencanaan pembangunan daerah dapat menjadi lebih tepat sasaran.seperti pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Foto saat penyampaian materi oleh tim PkM kepada peserta

Gambar 1 di atas, menjelaskan bahwa lerika materi diampaikan oleh tim PkM peserta mengikuti dengna sangat baik kegaitan. tersebut dan dapat memahami dengan baik sehingga pada saat materi selesai disampaikan oleh tim PkM, Perserta yang antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada pemateri. (gambar 2). Proses diskusi berlangsung dengan menarik, para peserta mandapatkan kesempatan menyampaikan berbagai kondisi permasalahan data dan perencanaan pembangunan desa

Gambar 2. Foto proses diskusi oleh tim PkM dan Peserta

Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa setelah penyampaian materi peserta bersemangat untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan . Ada beberapa pendapat atau pertanyaan dan harapan dari peserta kegiatan yang disampaikan dalam diskusi antara lain:

a. Pertama pernyataan dari Bpk Matheos Bailao (Kepala Desa) sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan Pentingnya data dan Informasi bagi Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan. Beliau menyampaikan bahwa selama ini mereka sudah

menjalankan hanya terkendala ketika pandemic covid sehingga data-data pada profil desa belum diperhatikan untuk diperbaharui karena merasa tidak terlalu penting. Berkaitan dengan pentingnya data dan informasi ini maka pemerintah Desa Sanggoen mengharapkan tim pengabdian masyarakat Fisip Undana untuk menyelenggarakan kegiatan serupa di tahun yang akan agar apparat desa dapat menata data dan informasi desa lebih baik dan masyarakat desa pun dapat semakin sadar dalam memberikan dan menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan,

b. Pernyataan dari Bapak Frans Lonak (Ketua BPD) dan bapak Andreas Ndanu (Kadus), beliau juga sangat mengapresiasi kegiatan ini karena menurutnya selama ini yang dia tahu dalam menyusun rencana hanya menggunakan asumsi dan apa yang diinginkan masyarakat dalam Musdus dan Musrenbangdes yang walaupun tidak semua yang diusulkan terakomodir semuanya. Karena itu menurut beliau kegiatan ini sangat membantu memberikan pemahaman yang baik bagi masyarakat tentang arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa yang berkelanjutan.
c. Pernyataan dari Bapak Pace Bela (Anggota BPD) beliau juga mendukung apa yang disampaikan oleh ketua BPD bahwa selama ini menyusun rencana hanya menggunakan hasil musdus dan musrenbangdes sementara data-data profil desa atau monografi desa yang ada tidak diperbaharui setiap tahun, karena itu kegiatan pengabdian ini membangtu mereka untuk Bersama apparat dan masyarakat memperharhatikan pentinya penataan data dan informasi desa
d. Pernyataan dari Bapak Yery Soai (Sekertaris Desa) mengakui bahwa memang data pada monografi atau profil desa dalam beberapa tahun semenjak covid tidak diperhatikan untuk di update. dengan kegiatan ini beliau menjadi paham akan arti pentingnya data-data tersebut sehingga beliau berjanji untuk segera mengupdate data-data pada profil desa tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut tim pelaksana pengabdian menyimpulkan bahwa setiap materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta kegiatan dengan baik. Selain itu dalam praktek pemutakhiran data, peserta berhasil mengisi data-data potensi desa yang sangat potensial yang belum terisi dan terupdate dan sangat merespons untuk memperbaiki yang selama ini dipandang tidak penting dan Tim PkM FISIP Undana juga memberikan respon balik terhadap poin-poin penting yang ditanyakan oleh perserta kapeda pemateri. Adapun hasil respon yang dapat diberikan oleh tim PkM sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

a. Berkaitan dengan permintaan pendampingan, pihak Akademisi siap untuk memberikan pendampingan dalam hal mengelola Sistem Informasi Desa yang meliputi data desa, data pembangunan desa, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dengan catatan bahwa pemerintah Desa Sanggoen bersurat secara resmi kepada Prodi untuk meminta pendampingan kedepannya.
b. Tim PkM memberikan masukan agar desa perlu membentuk pejabat pengelola informasi dan dokumentasi desa (PPID) yakni pejabat khusus yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengelolaan dan pelayanan informasi publik meliputi proses pengumpulan, penyediaan, pengklasifikasian, penyimpanan, pendokumentasian, dan pelayanan informasi. Dengan demikian maka data dan informasi desa tetap terupdate dan berguna bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan

Setelah proses diskusi selesai dilakukan, pada tahap pelaksanaan yang paling terakir adalah melakukan latihan berkaitan dengan pemetaan potensi Desa yang dapat dijadikan sebagai sumber data; Hal ini berjalan dengan baik dan direspon secara baik oleh peserta kegiatan, .Dengan demikian Tim pengabdian menilai bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik pada saat mereka mendengar materi sosialisasi dimana mereka antusias menangkap permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan dan pentingnya data dan informasi .

3.3. Tahap Evaluasi

Evalusai merupakan tahap paling terakhir dalam pelaksanan kegiatan PkM di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan cara pengisian angket kuisioner yang telah disiapkan oleh tim PkM

Tujuan dari pengisian angket kuisioner ini agar tim PkM dapat mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman para peserta terhadap materi yang disampaikan para pemateri. Disamping itu hasil evaluasi dari peserta kegiatan PkM ini dapat dijadikan sebagai rujukan perbaikan bagi tim PkM pada kegaitan PkM dikemudian hari. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut: 95% peserta menyatakan bahwa pengabdian tersebut sangat bermanfaat dan merasa mendapat pengetahuan dan kesadaran akan arti pentingnya data dan informasi. 78% peserta melanjutkan ke tahap pendampingan pengisian kelengkapan monografi/profil desa, dan 83% peserta berharap Desa Sanggoen dapat menjadi desa binaan Universitas Nusa Cendana.

Dalam kegiatan sosialisasi, tim PkM FISIP Undana juga mendapat dukungan seluas-luasnya dari pihak pemerintah Desa dan juga masyarakat. Mereka berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dikarenakan kegiatan ini dilakukan oleh pihak akademisi yang secara sukarela mau memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pada keterbatasan waktu sehingga kegiatan yang direspon dengan baik oleh masyarakat dirasakan terlalu singkat. Tetapi kendala tersebut tidak berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan PkM. Pada akhir dari kegiatan PkM, dilanjutkan dengan foto bersama antara tim PkM dengan para peserta. Seperti terlihat pada Gambar 3 berikut :

Gambar 3. Foto bersama Peserta, Perangkat Desa dan Pengelola BUMDes Nekafmese Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan kegiatan PkM di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PkM dalam bentuk sosialisasi dengan judul Pentingnya Data dan Informasi bagi Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi tim PkM Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara FISIP Undana dan bagi Pemerintah Desa Sanggoen

Bagi Tim pengabdian Fisip Undana, mendapatkan kesempatan untuk membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap dosen dan bagi pihak Pemerintah Desa Sanggoen, mendapat pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan.

Kegiatan PkM di Desa Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, berjalan dengan baik mulai dari tahap persipan, plaksanaan dan evaluasi. Berbagai masalah terkait data dan informasi telah didiskusikan dalam kegiatan penmgabdian. Salah satu point penting yang menjadi perhatian adalah masalah ketersediaan data yang sellu terupdate bkarena hal ini akan memberi manfaat diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan/keputusan yang objektif. 2) Dapat menghasilkan perencanaan pembangunan daerah

yang lebih terarah. 3) Dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang, dan dengan data dan analisis yang kuat. akan tercapai rencana pembangunan desa yang berkelanjutan.

Hasil Kegiatan PkM menunjukan 95% peserta menyatakan bahwa pengabdian tersebut sangat bermanfaat dan merasa mendapat pengetahuan dan meningkatnya kesadaran akan arti pentingnya data dan informasi . 78% peserta melanjutkan ke tahap pendampingan pengisian kelengkapan monografi/profil desa, dan 83% peserta berharap Desa Sanggoen kegiatan ini dapat dilakukan lagi diwaktu yang akan datang bahkan Desa Sanggoen dapat menjadi desa binaan FISIP Universitas Nusa Cendana.Walaupun ada kendala dan hambatan yang dihadapi yakni terkait keterbatasan waktu dan keterbatasan internet, namun dapat teratasi dengan baik selama kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PkM dalam bentuk sosialisasi dengan judul Pentingnya Data dan Informasi bagi Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan di Desa Sanggoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi tim PkM Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara FISIP Undana dan bagi Pemerintah Desa Sanggoen Bagi Tim pengabdian Fisip Undana, mendapatkan kesempatan untuk membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap dosen dan bagi pihak Pemerintah Desa Sanggoen, mendapat pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang arti pentingnya data dan informasi bagi perencanaan pembangunan desa berkelanjutan.

Hasil Kegiatan PkM menunjukan 95% peserta menyatakan bahwa pengabdian tersebut sangat bermanfaat dan merasa mendapat pengetahuan dan kesadaran akan arti pentingnya data dan informasi. 78% peserta melanjutkan ke tahap pendampingan pengisian kelengkapan monografi/profil desa, dan 83% peserta berharap Desa Sanggoen dapat menjadi desa binaan Universitas Nusa Cendana. Kendala dan hambatan terkait keterbatasan waktu dan keterbatasan internet, namun dapat teratasi dengan baik selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber informasi: Studi evaluasi tentang penyediaan informasi potensi desa dan kelurahan di Sulawesi Selatan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Kelurahan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 449–467.

Ardi, F. (2010). *Analisa dan Perancangan Sistem Monografi Kependudukan Pada E-Government Kabupaten Tangerang* (Issue 2001). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Asrori dan Supratiawan, A (2014) Kemampuan Perangkat Desa Dalam Menyusun Profil Potensi Desa, Jurnal Bina Praja, 6 (4) 283–291.

Azis, Iwan Jaya et.al (2020), Pembangunan Berkelanjutan, Peran dan Kontribusi Emil Salim, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, 2010.

Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2021). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, *3*(2), 445. https://doi.org/10.22146/jp2m.51195

Faizal MY, Djunaedi A. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen informasi spasial untuk perencanaan pembangunan (studi kasus: Bappeda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Region, 17(2): 389-406.

Fernando, D. (2018, November). Visualisasi data menggunakan google data studio. In Prosiding Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi| SNARTISI (Vol. 1).

Marzuki et al (2024), Pembinaan analisis data dan informasi statistik perencanaan pembangunan daerah [Development of statistical data analysis and information for regional development planning)Buletin Pengabdian (Buletin of Community Service) Vol.4 No. 1

Ma'sum, & Ajistama, S. (2020). Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Informasi Monografi Desa

Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 49-58
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1422

Berbasis Web Pada Pemerintahan Desa Sukadalem. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, *2*(2), 17–30. https://doi.org/10.47080/iftech.v2i2.1017

Putra, P. G. K. W., & Parwata, I. G. N. (2013). Pelaksanaan Program Data Profil Desa Dan Kelurahan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Desa Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar). *Kertha Negara*, *01*(06), 1–5.

Trimurni, F., Sihombing, S. M., & Saraan, M. I. K. (2023). Monografi Desa dan Sustainibilitas Pembangunan: Studi Kasus Pada Desa Swadaya di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 1–11.

UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintaha Daerah

UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 ttg Tata Cara Pengolahan Data dan Informasi Bagi Perencanaan Pembangunan Daerah

(https://www.masterplandesa.com/artikel/pentingnya-profil-desa/).

Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 49-58
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1422

Halaman Ini Dikosongkan